

UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI KONSUMEN ARTHA TIRTA MANDIRI DESA PONGGOK

**Batara Daniel Bagana¹, Elen Puspitasari², Listyorini Wahyu Widati³,
Teguh Parmono Hadi⁴, Basukianto⁵**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang,
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor Semarang, Indonesia

¹batara@edu.unisbank.ac.id, ²elenpuspita@edu.unisbank.ac.id,
³listyorini@edu.unisbank.ac.id, ⁴teguh.parmono.hadi@edu.unisbank.ac.id,
⁵basukianto@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Desa Ponggok memiliki sumber daya alam yang melimpah namun belum dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Terlebih di masa pandemi Covid 19 sangat terasa sekali imbasnya bagi masyarakat desa Ponggok. Usaha-usaha masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata banyak yang akhirnya tutup. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka dibentuk lembaga Koperasi Artha Tirta Mandiri di mana diharapkan dana-dana masyarakat bisa disimpan di koperasi dan nantinya dana tersebut digunakan untuk membiayai unit-unit usaha koperasi. Peningkatan transaksi tentunya juga harus didukung dengan adanya pelaporan keuangan yang baik juga. Jumlah transaksi yang semakin banyak akan membutuhkan laporan keuangan yang sesuai dengan masing-masing pengguna laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang berjalan selama ini masih menggunakan pelaporan keuangan secara manual. Oleh karenanya dibutuhkan suatu sistem yang dapat membuat laporan keuangan.

Kata Kunci: sumber daya alam, pandemi, pariwisata

Abstract

Ponggok Village has abundant natural resources but has not been managed and developed optimally. Especially during the Covid 19 pandemic, the impact was felt for the people of Ponggok village. Many community businesses engaged in tourism have finally closed. To overcome these problems, the Artha Tirta Mandiri Cooperative institution was formed where it is hoped that public funds can be stored in the cooperative and later the funds will be used to finance cooperative business units. The increase in transactions, of course, must also be supported by good financial reporting as well. The increasing number of transactions will require financial statements that are suitable for each user of financial statements. Financial reporting that has been running so far is still using manual financial reporting. Therefore we need a system that can make financial reports.

Keywords: *abundant natural resources, pandemic, tourism*

PENDAHULUAN

Koperasi Artha Tirta Mandiri terletak di jalan Delanggu – Polanharjo, desa Ponggok Klaten Jawa Tengah berdiri sejak bulan Maret 2021. Koperasi Artha Tirta Mandiri bergerak di bidang pemasaran produk UMKM. Selain itu Koperasi Artha Tirta Mandiri bergerak juga di bidang usaha simpan pinjam, rumah kemas produk UMKM dan perdagangan umum dan jasa-jasa lainnya. Desa Ponggok memiliki sumber daya alam yang melimpah namun belum dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Terlebih di masa pandemi Covid 19 sangat terasa sekali imbasnya bagi masyarakat desa Ponggok. Usaha-usaha masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata banyak yang akhirnya tutup. Sektor UMKM yang bergerak di bidang produksi berbagai olahan ikan juga mengalami kendala dalam memasarkan produknya.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka dibentuk lembaga Koperasi Artha Tirta Mandiri di mana diharapkan dana-dana masyarakat bisa disimpan di koperasi dan nantinya dana tersebut digunakan untuk membiayai unit-unit usaha koperasi. Selain itu masyarakat juga bisa meminjam kepada koperasi untuk mengembangkan usahanya. UMKM yang berada di desa Ponggok juga bisa bergabung di Koperasi Artha Tirta Mandiri untuk lebih memperluas area pemasarannya.

Penggunaan aplikasi digital oleh Koperasi Artha Tirta Mandiri adalah untuk mempermudah para anggota koperasi bertransaksi. Selain itu dengan memanfaatkan aplikasi digital maka akan mendekatkan koperasi ke pasar. Dengan semakin mudahnya bertransaksi maka diharapkan akan semakin meningkat juga konsumen yang bertransaksi dengan Koperasi Artha Tirta Mandiri. Peningkatan transaksi tentunya juga harus didukung dengan adanya pelaporan keuangan yang baik juga. Jumlah transaksi yang semakin banyak akan membutuhkan laporan keuangan yang sesuai dengan masing-masing pengguna laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang berjalan selama ini masih menggunakan pelaporan keuangan secara manual. Oleh karenanya dibutuhkan suatu sistem yang dapat membuat laporan keuangan.

Permasalahan-permasalahan yang terdapat di Koperasi Artha Tirta Mandiri yakni : Laporan keuangan yang masih berbasis manual, area pemasaran produk Koperasi Artha Tirta Mandiri yang belum luas, pemasaran produk UMKM yang masih terbatas serta belum adanya pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik.

Solusi-solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah-masalah di atas adalah sebagai berikut : Membuat sistem digitalisasi dalam menghasilkan laporan keuangan sehingga tercipta pelaporan yang transparan, peningkatan kemampuan sistem untuk mempermudah anggota koperasi dan masyarakat dalam melakukan transaksi dengan menggunakan transaksi digital, memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem dan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan potensi usahanya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di Koperasi Artha Tirta Mandiri adalah pada pengembangan usaha serta penyusunan laporan keuangan dengan sistem digitalisasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Artha Tirta Mandiri ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama:

Berkunjung dan melakukan survey untuk menggali informasi ke mitra Koperasi Artha Tirta Mandiri untuk mengetahui kondisi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti: penyusunan laporan keuangan, aspek pemasaran dan SDM.

Tahap kedua:

Diskusi dan identifikasi masalah bersama mitra untuk mengetahui hal yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan.

Tahap ketiga:

Tim akan menyampaikan kepada mitra beberapa alternatif penyelesaian masalah yang ditawarkan yang pada akhirnya akan diputuskan secara bersama.

Tahap keempat:

Menguraikan kepada mitra aktivitas program kerja yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah utama yang dialami oleh mitra terkait pelaporan keuangan.

Tahap kelima:

Melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang direncanakan apakah sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selain itu dipastikan juga luaran-luaran yang direncanakan bisa tercapai.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditekankan kepada pembuatan laporan keuangan Koperasi Artha Tirta Mandiri. Tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator dan transfer pengetahuan mengenai proses pembuatan laporan keuangan. Di dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pelatihan-pelatihan kepada peserta dengan metode ceramah disertai dengan materi dalam bentuk power point. Kegiatan pelatihan disertai dengan interaksi dengan peserta dalam diskusi, tanya jawab dan sharing pengalaman. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kapasitas pelaporan keuangan Koperasi Artha Tirta Mandiri desa Pongkok efektif dilaksanakan sehari. Pelaksanaan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB dengan waktu istirahat jam 12.00 WIB – 13.00 WIB.

Dari kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kapasitas pelaporan keuangan Koperasi Artha Tirta Mandiri desa Pongkok ini terlihat antusiasme dan keaktifan dari peserta pada saat mengikuti pelatihan. Motivasi peserta juga terlihat dalam upaya peningkatan kapasitas pelaporan keuangan Koperasi Artha Tirta Mandiri desa Pongkok. Peserta pelatihan dari Koperasi Artha Tirta Mandiri desa Pongkok berinteraksi langsung dengan para pemberi materi. Pemateri menyampaikan materi pengabdian yakni Pengantar Akuntansi, Akun dan Siklus Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan ditanggapi dengan baik oleh para peserta. Peserta terlihat antusias di dalam mendengarkan penjelasan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pemateri serta saling berbagi pengalaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya peningkatan kapasitas pelaporan keuangan Koperasi Artha Tirta Mandiri desa Pongkok berjalan baik berkat kerjasama dengan berbagai pihak terutama dengan pihak pengurus Koperasi Artha Tirta Mandiri yang juga sebagai peserta pelatihan.





Gambar : Foto Kegiatan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat dalam upaya peningkatan kapasitas pelaporan keuangan Koperasi Artha Tirta Mandiri desa Ponggok dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelatihan berjalan dengan baik dan lancar serta diikuti dengan antusiasme para peserta pelatihan dilihat dari motivasi dan inisiatif para peserta.
2. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman akuntansi untuk koperasi kepada para peserta pelatihan.
3. Peserta diharapkan pada akhirnya akan dapat membuat laporan keuangan yang baik.

Saran

Dari kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat dalam upaya peningkatan kapasitas pelaporan keuangan Koperasi Artha Tirta Mandiri desa Ponggok ini disarankan agar Koperasi Artha Tirta Mandiri memiliki aplikasi untuk dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- DSAK IAI, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, IAI.
- Niswonger, 2015, *Prinsip-Prinsip Akuntansi Jilid 1*, Salemba Empat, Jakarta
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi 13 Tahun 2020
- Profil Usaha PT Kedung Sumber Panguripan.
- Rudianto, 2017, *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Swardjono. 2003 *Akuntansi Pengantar 1*, Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem Edisi 3. BPFE Yogyakarta
- Soemarsono, 2014, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jilid 1, BPFE, Yogyakarta
- Yusuf, Nasrullah. 2011. *Wirausaha dan Usaha Kecil Jakarta: Modul PTKPNF Depdikna*